

KAUKUS PEREMPUAN PARLEMEN Dukung Bank Sampah Jadi Profit Oriented

SENTOLO (KR) - Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi perempuan, DPRD Kabupaten Kulonprogo menggelar "Semiloka Kaukus Perempuan Parlemen (KPP) untuk Optimalisasi Pemanfaatan Bank Sampah bagi Peningkatan Perekonomian Masyarakat". KPP mendukung 21 Bank Sampah yang jalan di Kulonprogo agar bisa profit oriented.

"Kita mengumpulkan Bank Sampah Kulonprogo yang jalan. Kalau yang tidak jalan banyak. Sudah kita mapping dan sinkronkan dengan Dinas Lingkungan Hidup dan kerjasama dengan para relawan," ujar Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE saat membuka semiloka KPP, di Balkon Des Sentolo, Rabu siang (28/9).

Diharapkan Akhid acara ini ada inventarisir, mapping permasalahan dan kebutuhan yang akan kita rumuskan, bagaimana support bank sampah 21 jalan di Kulonprogo bisa profit oriented. "Kalurahan/desa sudah ada yang mau mengalokasikan untuk honor petugas, tapi yang lain belum. Semua permasalahan bisa dimapping sehingga dirumuskan kebijakannya," ujarnya.

Akhid mengaku galau dan bersedih karena Rencana



Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati pada semiloka Kaukus Perempuan Parlemen (KPP).

Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) yang sudah ditetapkan, yang salah satunya ada alokasi untuk Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST), tempat dan anggarannya, kebetulan orang-orang sekitar TPST tersebut di dekat Bandara tidak setuju. "Padahal kajian sudah dan disetujui pusat, tapi masyarakat tidak setuju. Karena tidak jadi maka uang juga sudah ditarik kembali oleh Pusat. Padahal nanti Bandara beserta pengikutannya yang paling susah dan 'berdampak' sampah," terangnya.

Sementara itu, disampaikan Kepala Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kulonprogo, Trisjianti, pihaknya menginisiasi terbentuknya bank sampah dengan target

setiap bank sampah di tiap kalurahan atau bahkan pedukuhan. Saat ini sudah ada 117 bank sampah yang terbentuk di Kulonprogo. Kami mendorong bank sampah ini agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan terkait pengelolaan sampah melalui 3R (Reduce Reuse Recycle)," paparnya.

Trisjianti menyatakan keberadaan bank sampah bisa mengurangi sampah.

Hal tersebut dilihat dari capaian kebijakan strategi daerah atau jakstrada pengurangan dan penanganan sampah pada 2020 dari target 22 persen bisa tercapai 24 persen kemudian pada 2021 dari target 25 persen bisa tercapai 26 persen. (Wid)

BAWASLU TERIMA LAPORAN

15 Kasus Pencatutan Keanggotaan Parpol

WONOSARI (KR) - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul menerima belasan laporan pencatutan keanggotaan partai politik (parpol) peserta Pemilu 2024.

Ketua Bawaslu Gunungkidul, Tri Asmiyanto mengatakan berdasarkan data sementara saat ini sudah ada 18 aduan dari masyarakat terkait pencatutan keanggotaan tersebut.

"Terkait laporan tersebut kini masih terus kami klarifikasi," katanya, Kamis (29/9).

Berdasarkan pengaduan masyarakat, kasus

pencatutan itu diketahui saat mereka mengecek lewat situs Info Pemilu. Pengecekan dilakukan dengan cara memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) ke dalam kolom yang disediakan.

Setelah diproses, akan keluar informasi apakah NIK tersebut terdaftar sebagai anggota parpol peserta Pemilu 2024 atau tidak. Belasan warga ini

mengklaim bukan merupakan anggota parpol sehingga melaporkan keberatan ke Bawaslu Gunungkidul. "Laporan masyarakat yang kami terima kami telusuri kebenarannya," ujarnya. Sejauh ini terdapat sebanyak 6 laporan yang sudah diklarifikasi.

Proses klarifikasi dilakukan bersama Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul. Juga dilakukan koordinasi dengan perwakilan parpol peserta pemilu di Gunungkidul. Bahkan saat ini Bawaslu juga sudah membuka posko pengaduan masyarakat terkait verifikasi

keanggotaan parpol ini. Posko pengaduan masih dibuka hingga tahapan verifikasi peserta pemilu selesai.

Selain aduan pencatutan keanggotaan parpol, Bawaslu Gunungkidul juga tengah menangani keanggotaan parpol yang ganda. Menurutnya, sejauh ini terdapat 97 nama ganda dari keanggotaan 13 parpol peserta Pemilu 2024 di Gunungkidul.

"Dari jumlah tersebut sebanyak 23 nama dinyatakan memenuhi syarat dan sebanyak 8 parpol, masih menunggu proses perbaikan data," terangnya. (Bmp/Ded)

Jembatan Glagah Ditutup, Arus Lalin Dialihkan

TEMON (KR) - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Kulonprogo terpaksa menutup jembatan Glagah yang menghubungkan wilayah Kalurahan Glagah Kapanewon Temon dengan Kalurahan Karangwuni Kapanewon Wates, Kulonprogo. Penutupan jembatan di ruas jalur jalan lintas selatan selatan (JLSS) Kulonprogo tersebut dilakukan karena ambles. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan petugas mengalihkan arus lalu lintas.

Kasat Lantas Polres setempat, Iptu Johan Rinto Damar Jati membenarkan, sementara jembatan ditutup sampai pihak yang berwenang melakukan kajian ulang terhadap kondisi fisik kelaikan jembatan tersebut. "Penutupan kami lakukan sejak Senin (26/9) lalu. Sebelumnya kami berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPU-ESDM) DIY. Dari hasil analisa sementara oleh dinas, jembatan mengalami keropos pada bagian bawah karena faktor usia," katanya, Kamis (29/9).

Jembatan Glagah beroperasi sejak 1988, saat itu statusnya masih jalan kabupaten kemudian berubah jadi jalan provinsi dan



Petugas menunjukkan lantai bawah jembatan Glagah yang mengalami korosi.

kini sedang masa peralihan untuk dikelola pemerintah pusat.

Kendati dinas/ instansi terkait telah melakukan perawatan rutin terhadap jembatan Glagah tapi karena faktor usia sejumlah bagian mulai rusak hingga nyaris ambles. Sehingga perlu dilakukan penutupan untuk kemudian diperbaiki.

Pengalihan arus lalu lintas berlaku bagi pengan-

dara roda empat dan angkutan besar dari arah barat maupun timur. Untuk pengendara sepeda motor masih bisa lewat, karena kendaraan roda empat dari arah Purworejo yang lewat JLS kita alihkan ke utara lewat pertigaan Cognot menuju jalan Nasional. Kalau yang udah terlanjur sampai dekat jembatan kita alihkan ke kiri ke simpang tiga demen sampai jalan Nasional," tutur Iptu Johan.

Pengendara dari timur, dialihkan lewat Panjatan ke utara sampai jalan Nasional. Bisa juga lewat simpang tiga Karangwuni ke utara tembus jalan Nasional.

"Antisipasi kemacetan lalu lintas kami tempatkan personel dan petunjuk arah agar tak terjadi kepadatan," jelasnya. (Rul)

Generasi Muda Pancasila, Modal Kekuatan NKRI

WONOSARI (KR) - Anggota DPR/MPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, pengalaman nilai-nilai luhur Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Bhineka Tunggal Ika harus terus dilakukan. Termasuk utamanya para generasi muda. sebagai penguatan kesadaran berbangsa dan bernegara di masyarakat. "Pemahaman khususnya pengalaman Pancasila sebagai upaya penguatan kesadaran berbangsa dan bernegara di tengah masyarakat," kata Drs HM Gandung Pardiman MM di acara Sosialisasi Empat Pilar yang diikuti ratusan generasi muda Gunungkidul di Balai Kalurahan Sumbergiri, Ponjong, Minggu (25/9).

Diungkapkan, nilai luhur Pancasila merupakan ideologi bangsa merupakan modal dasar membentuk generasi muda yang berkualitas, memiliki rasa

nasionalisme tinggi, dan pekerja keras. Sehingga dalam pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila mempunyai peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif.

"Sehingga Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika harus dipegang teguh demi persatuan dan kesatuan bangsa," ujarnya.

HM Gandung Pardiman

menjelaskan, Pancasila merupakan ideologi dan konsensus nasional untuk mengikat bangsa Indonesia yang demikian besar dan majemuk. Pancasila juga merupakan sumber jati diri, kepribadian, dan moralitas, untuk menjaga persatuan bangsa. Perbedaan agama, suku, dan ras bukanlah halangan untuk NKRI yang bersatu. Maka dari itu kesatuan bangsa dan negara harus selalu dijaga di tengah perbedaan. (Ded)



HM Gandung Pardiman MM menyampaikan sambutan.

Bulan Dana PMI Tembus Rp 600 Juta

WONOSARI (KR) - Ketua PMI Kabupaten Gunungkidul Drs Iswandoyo MM mengungkapkan tingkat kesadaran masyarakat untuk mendukung kegiatan PMI terus meningkat. Bertepatan ulang tahun ke-77 ini Bulan Dana PMI sudah terkumpul Rp 570 juta dan berpotensi tembus Rp 600 juta karena pelaksanaan bulan dana masih terus berjalan. Tahun-tahun sebelumnya pendapatan dari bulan dana rata-rata sekitar Rp 400 juta. Demikian

dikatakan dalam resepsi peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) PMI di Joglo Taman Budaya Gunungkidul (TBG). Hadir acara ini Sukardi SH MH dari PMI DIY, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asek) I Dra Siwi Iriyanti MSi, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) dan sejumlah tamu undangan lainnya.

Meskipun jumlah pendapatan bulan dana mengalami kenaikan, kata Ketua PMI Gunungkidul

Drs Iswandoyo MM, Kamis (29/9), program yang akan dijalankan juga cukup banyak. Artinya peningkatan pendapatan tersebut jauh dari mencukupi.

Guna memenuhi tuntutan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (POM) yang membuat stantar baru dalam memproduksi darah perlu melakukan perubahan fasilitas yang ada. Sehingga PMI Gunungkidul mesti melakukan pembenahan ruang laboratorium dan peningkatan sumberdaya manusia. Semuanya membutuhkan anggaran yang besar, selain untuk perluasan gedung, pemenuhan pelayanan rutin yang selama ini sudah dilakukan.

Dalam menyambut ulang tahun ke-77 PMI Gunungkidul menyelenggarakan kegiatan donor darah, bakti sosial kepada masyarakat dan anjangan sana ke ketua-ketua PMI Gunungkidul sebelumnya. (Ewi)

SAMBUT MENINGKATNYA PERGERAKAN MANUSIA DAN BARANG

Program BRI Menanam Dukung Wisata Petik Buah

SENTOLO (KR) - Kulonprogo merupakan satu-satunya kabupaten yang mendapat kuota terbanyak bantuan bibit tanaman buah-buahan yang disalurkan melalui Program BRI Menanam di wilayah kerja Kantor Wilayah (Kanwil) BRI Yogyakarta.

"BRI Menanam secara simbolis dilakukan di Pedukuhan Kuncen Kalurahan Bendungan, Wates akhir Agustus lalu, ditandai penyerahan 7.750 bibit tanaman buah untuk didistribusikan di 20 kalurahan di Kulonprogo yang masuk Desa Brilian dan Kalurahan Srikayangan putaran terakhir," kata Asisten Manager Bisnis Mikro (AMBM) BRI Kantor Cabang Wates, Heru Susanto Wahyu di sela kegiatan di Kalurahan Srikayangan, Selasa (27/9).

Di Srikayangan, BRI Unit Kenteng menyerahkan 450 bibit tanaman buah dengan rincian 200 diberikan langsung kepada warga yang mengikuti acara dan 250 bibit disiapkan bagi warga calon dan nasabah BRI setempat.

Corporate Social Responsibility/ CSR berupa ribuan bibit tanaman buah tersebut sebagai bagian mewujudkan tanggungjawab bersama terhadap kelestarian alam agar lingkungan tetap hijau. "Sebelum menentukan jenis bibit tanaman yang akan disalurkan, manajemen BRI Cabang Wates bersama kantor unit konsultasi dengan 20 kalurahan yang masuk Desa Brilian membahas tanaman buah yang cocok dibudidayakan di wilayah masing-masing," tutur Heru didampingi Kepala



AMBM BRI Kantor Cabang Wates Heru Susanto Wahyu (kanan) menyerahkan bibit buah mangga pada Lurah Srikayangan, Aris Puryanto.

Unit BRI Kenteng, Noviani Dwi Astiti.

Pihaknya berharap bantuan ribuan bibit tanaman buah tersebut ke depan bisa meningkatkan perekonomian warga, seiring adanya Yogyakarta International Airport/ YIA.

"Meningkatnya pergerakan manusia dan barang melalui YIA harus disertai, salah satunya menyiapkan tempat wisata

petik buah sehingga ramai dikunjungi wisatawan," ujarnya.

Lurah Srikayangan, Aris Puryanto mengapresiasi positif Program BRI Menanam di wilayahnya. Selain bisa menambah varian tanaman buah juga bisa memicu bangkitnya perekonomian warga dengan menjual hasil panennya kelak. (Rul)

ANIMO MENDAFTAR TINGGI

Bawaslu Terima 215 Pendaftar Panwaslu Kecamatan

WATES (KR) - Sebanyak 215 pendaftar yang mengirimkan berkas pendaftaran ke Bawaslu Kulonprogo, dengan rincian sebanyak 190 orang mendaftar langsung ke Kantor Bawaslu Kulonprogo, 24 melalui email, dan 1 pendaftar melalui pos kilat. Animo masyarakat untuk mendaftar Panwaslu Kecamatan pada Pemilu 2024 ini meningkat.

Dari 215 pendaftar tersebut, pendaftar laki-laki sejumlah 138, sedangkan pendaftar perempuan sejumlah 77, dengan jumlah pendaftar terbanyak di Kapanewon Temon sejumlah 31 pendaftar, dan paling minim di Kapanewon Sentolo dan Kapanewon Kokap dengan jumlah 12 pendaftar. "Jumlah pendaftar di seti-



Ria Harlinawati.

ap kecamatan/kapanewon telah mencapai dua kali kebutuhan, yakni minimal 6 pendaftar dan telah memperhatikan keterwakilan perempuan," terang Ria Harlinawati SIP MA Ketua/Koordinator Divisi SDM, Organisasi, Diklat,

dan Datin Bawaslu Kabupaten Kulonprogo, Kamis (29/9).

Saat ini, kata Ria, Bawaslu Kulonprogo tengah melakukan penelitian berkas administrasi yang dilaksanakan pada 28-30 September 2022. Penguaman pendaftar yang lolos administrasi akan diumumkan 12 Oktober 2022 untuk selanjutnya mengikuti Computer Assisted Test (CAT) yang direncanakan akan dilaksanakan 16 Oktober 2022.

"Animo masyarakat untuk mendaftar Panwaslu Kecamatan pada Pemilu 2024 ini meningkat dibandingkan pendaftar pada Pemilu 2019 yakni sejumlah 157 orang. Dengan banyaknya masyarakat yang

ingin ikut berpartisipasi mengawal Pemilu 2024 ini, Bawaslu Kulonprogo berharap Pemilu 2024 akan berjalan dengan lebih berkualitas dan berintegritas," ujar Ria.

Bawaslu Kulonprogo membuka pendaftaran anggota Panwaslu Kecamatan/Kapanewon pada tanggal 21-27 September 2022. Setiap kecamatan/kapanewon membutuhkan 3 orang sebagai anggota Panwaslu Kecamatan.

Pendaftaran dilakukan dengan hadir langsung ke kantor Bawaslu Kulonprogo, melalui email, maupun melalui pos kilat. Pendaftaran ditutup pada tanggal 27 September 2022 tepat pukul 17.00 WIB. (Wid)



Dra Siwi Iriyanti MSi mewakili bupati menyerahkan piagam penghargaan.